

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN PENULIS	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis.....	14
E. Kerangka Pemikiran	14
1. <i>Maqāṣid Syariah</i> sebagai Grand Theory	15
2. Teori Harmonisasi Hukum	24
3. Teori Akad Sebagai Applied Theory	28
F. Penelitian Terdahulu	36
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI.....	40
A. Konsep Dan Prinsip Dasar Hak Tanggungan Dalam Hukum Positif	
Indonesia.....	40
1. Pengertian dan Karakteristik Hak Tanggungan	40
2. Dasar Hukum Hak Tanggungan	42
3. Subjek dan Objek Hak Tanggungan	46
4. Prosedur pemberian hak tanggungan	48
5. Hapusnya Hak tanggungan.....	49
6. Fungsi dan Kedudukan Hak Tanggungan dalam Jaminan Utang.....	51
B. Peran Dan Tanggung Jawab Notaris/PPAT	52

1. Peran Fundamental sebagai Pencipta Akta Otentik	53
2. Tanggung Jawab Hukum yang Berlapis	54
a. Tanggung Jawab Perdata	54
b. Tanggung Jawab Administratif.....	54
c. Tanggung Jawab Pidana	55
3. Tanggung Jawab Tambahan dalam Transaksi Syariah.....	55
4. Prinsip Kehati-hatian (<i>Prudential Principle</i>) sebagai Norma Perilaku	56
5. Peran Hak Tanggungan dalam Akad Murabahah.....	57
C. Konsep dan Prinsip Dasar Pembiayaan Syariah.....	59
1. Pengertian dan Filosofi Pembiayaan Syariah	59
2. Sumber Hukum Pembiayaan Syariah	61
a. Al-Qur'an,.....	61
b. Hadits	63
c. Ijmā	64
d. Qiyas	66
3. Prinsip-prinsip Umum Pembiayaan Keuangan Syariah	68
a. Larangan Riba	68
b. Larangan Gharar.....	70
c. Larangan Maysir	72
d. Larangan Objek Haram	73
D. Ruang Lingkup Pembiayaan Murabahah.....	74
1. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	74
2. Landasan Hukum (<i>Dalil Syar'i</i>)	75
3. Syarat dan Rukun Murabahah	77
4. Hal-Hal yang Membatalkan Akad <i>Murabahah</i>	79
5. Kewajiban Para Pihak	80
E. Konsep Jaminan Dalam Fiqih Muamalah	82
1. Rahn	83
a) Pengertian dan Kedudukan Rahn.....	83
b) Dalil Landasan Rahn	85
c. Rukun dan Syarat Rahn.....	88

d) Hal-hal yang membatalkan Rahn	91
e) Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Akad Rahn	93
2. Kafalah.....	97
a) Pengertian dan Kedudukan Kafalah.....	97
b) Dalil Landasan Hukum	98
c. Rukun dan Syarat Kafalah	99
d) Berakhir atau gugurnya kafalah	100
e) Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Akad Kafalah.....	101
f) Syarat-Syarat Sah Kafalah	103
F. Perbandingan Rahn, Kafalah, dan Relevansinya dengan Jaminan Modern.....	111
G. Peran Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).....	113
1. Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Merupakan Otoritas Fatwa Tertinggi.....	113
2. Dewan Pengawas Syariah sebagai Pengawal Implementasi Syariah di Tingkat Institusi.....	114
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	118
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	118
B. Sifat Penelitian	119
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	119
D. Jenis dan Sumber Data	119
1. Data Primer	119
2. Data Sekunder	119
E. Teknik Pengumpulan Data	120
F. Teknik Analisis Data	120
BAB IV PEMBAHASAN.....	122
A. Implementasi Hak Tanggungan dalam Akad Murabahah pada Akta Notaris/PPAT Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	122
B. Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap Implementasi Hak Tanggungan dalam Akad Murabahah pada Akta Notaris/PPAT.....	130

C. Akibat Hukum Implementasi Hak Tanggungan dalam Akad	
Murabahah pada Akta Notaris/PPAT Perspektif Hukum Ekonomi	
Syariah.....	139
BAB V PENUTUP.....	148
DAFTAR PUSTAKA.....	153
DAFTAR LAMPIRAN	158
RIWAYAT HIDUP.....	165

